

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pandemi covid-19 pada tahun 2019 lalu adalah krisis kesehatan yang menyebabkan dampak serius pada sektor pendidikan serta menyebabkan ketimpangan akses pendidikan. Wabah penyakit ini sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 20 negara di dunia terjangkit virus ini termasuk indonesia. Bahkan, Seluruh sektor terkena dampak dari ledakan wabah virus covid-19.<sup>1</sup> Sehingga banyak kebijakan baru yang diterapkan oleh pemerintah di semua sektor, termasuk sektor pendidikan. Mulai dari mengatur ulang strategi pembelajaran hingga solusi yang ditawarkan guna menjawab masalah pada problemati ka yang terjadi pasca wabah covid-19.

Hasil keputusan menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan dirumah masing-masing melalui aplikasi pembelajaran yang sudah tersedia “Work From Home” (WHF) yang membuat resah banyak pihak.<sup>2</sup> Mengapa tidak? Pembelajaran yang semula pendidik dan peserta didik hadir bertatap muka di dalam satu ruangan harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh (daring). Pembelajaran semacam ini tentu adalah hal baru yang tetap harus diterapkan guna melanjutkan kegiatan pembelajaran.

Maka baik pendidik dan peserta didik juga dituntut untuk mengikuti arus perubahan dunia pendidikan, sehingga ikut serta dalam mendukung sistem pembelajaran baru yaitu berbasis online (daring).<sup>3</sup> Meskipun, pada kenyataannya peserta didik dan pendidik belum sepenuhnya terbiasa atau siap melakukan aktivitas belajar daring. Sebagai calon guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara offline (tatap muka di kelas), tetapi harus dapat menggunakan sistem pembelajaran daring atau online.<sup>4</sup>

Dikarenakan hal itu pula, Ada peralihan dan perkembangan penggunaan media pembelajaran konvensional menuju media pembelajaran digital berbasis internet atau online.<sup>5</sup> Pembelajaran menggunakan media online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan

---

<sup>1</sup>Layyina Mawarda Awalia dkk, “Analisis penggunaan aplikasi pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa”, *Jurnal Basicedu*, 5, no. 5 (2021), 3941

<sup>2</sup>Sari Sri Handani dan Sylvia Sulistiani, “Efektivitas Penggunaan E-learning sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UNNNIBA Tahun Akademik 2019/2020”, *Jurnal Resource*, Vol. 2, No. 1, (Juli, 2022), 10.

<sup>4</sup> Padilah Subari, Motivasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Matematika Semasa Pandemi Covid-19, *Jurnal Elemen*, 6, no. 1, (Januari, 2020) , 3.

<sup>5</sup> M. Asrofi, *E-learning Konsep Dan Aplikasi*, (yogyakarta : andi yogyakarta, 2008)

untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.<sup>6</sup> Sehingga, dengan perkembangan pendidikan ini banyak instansi, lembaga dan yayasan yang membuat terobosan baru penggunaan media pembelajaran guna membuat kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik tidak terbatas ruang dan waktu, serta materi pembelajaran juga dapat di akses dengan mudah melalui komputer, smartphone, dan internet, belajar seperti ini disebut dengan istilah E-learning.

Disebutkan pula dalam dalil naqli (al-qur'an) mengenai penggunaan media dikembangkan (teknologi) yang mempunyai peranan penting sebagai sarana dalam menyampaikan makna (materi), yaitu dalam surah An-Naml (27) 29-30

قالت يا أيها الملؤا اني ألقى الى كت كريم . انه , من سليمان وانه , بسم الله الرحمن ال حيم .

Artinya : “(28)pergilah dengan membawa suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, lalu berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan (29) berkata ia (balqis) : “hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia (30) sesungguhnya surat itu, dari sulaiman dan sesungguhnya (isinya) : dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”.<sup>7</sup>

Darmawan mengungkapkan bahwa E-learning adalah dasar dan konsekuensi logis perkembangan teknologi dan informasi. Dengan E-learning, peserta didik tidak perlu duduk manis dikelas untuk menyimak ucapan guru secara langsung. E-learning juga dapat mempersingkat target waktu pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan.<sup>8</sup> Kata E-learning terdiri dari dua kata, E yang berarti electronica, dan Learning yang berarti pembelajaran. Maka E-learning merupakan pembelajaran dengan jasa bantuan perangkat elektronik.<sup>9</sup>

Pembelajaran dengan E-learning mendorong agar peserta didik lebih mandiri dalam belajar. Kemandirian belajar adalah suatu keadaan aktivitas belajar yang tidak bergantung terhadap orang lain. Mahasiswa dapat mengontrol sendiri segala sesuatu terkait pembelajaran dengan tetap memperhatikan hasil dari belajar secara mandiri. Namun, kemandirian belajar dirasa kurang maksimal, karena pada dasarnya mahasiswa akan merasa mudah jenuh jika terus harus memahami pembelajaran tanpa pengawasan intens oleh pendidik. Dan hal ini

---

<sup>6</sup> Firman, and Sari Rahayu, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19", *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020), 82.

<sup>7</sup> Al-Qur'an, an-Naml (27) : 29-30.

<sup>8</sup>Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*, (Bandung : Rosda , 2014.), 29

<sup>9</sup>Lidia Simanihuruk dkk, *E-learning : Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*, ( Sumatera Utara : Yayasan kita menulis, 2019), 4.

akan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa yang akan terus berkurang seiring berjalannya aktivitas kegiatan pembelajaran kedepan.<sup>10</sup>

Sama halnya dengan Institut Agama Islam Negeri Madura. menciptakan trobosan baru untuk mengatasi masalah pembelajaran pada pandemi covid-19 dan sebagai solusi dari transformasi media pembelajaran dari konvensional menuju digital. IAIN Madura melakukan perkuliahan dengan menggunakan jasa elektronik learning dimulai sejak tahun 2019 lalu pada problem pandemi covid-19.<sup>11</sup> Dengan membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit, IAIN madura menciptakan aplikasi pembelajaran elektronik berbasis web yaitu E-learning yang diharap mampu mengcover proses pembelajaran secara efektif.<sup>12</sup> Namun, penggunaan media E-learning justru dihentikan setelah berakhirnya masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan mengkaji ke-efektifan media E-learning yang digunakan di IAIN Madura. Dengan harapan, media E-learning dapat digunakan kembali dan media E-learning juga akan melakukan pembaharuan (upgrading) fitur guna tetap menjadi media ajar yang selaras dengan minat belajar mahasiswa.

Namun justru timbul pertanyaan, apakah benar bahwa penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran bersifat efektif? Atau dengan kalimat lain, media pembelajaran yang seperti apa sehingga dapat memenuhi standart pencapaian / tujuan pembelajaran yang diharapkan pendidik dan peserta didik?

Maka sejalan dengan hal tersebut, penggunaan aplikasi belajar yang berperan sebagai media perantara pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan rasa minat belajar mahasiswa bukan malah sebaliknya. Semakin baik kualitas media perantara pembelajaran maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh metode pembelajaran online/daring menggunakan media perantara E-learning terhadap minat belajar mahasiswa hanya sebesar 3,8%.<sup>13</sup> Itu artinya meskipun tidak signifikan akan tetapi kemampuan dosen dalam melaksanakan metode belajar daring/jarak jauh tetap memiliki pengaruh terhadap tingkat minat mahasiswa untuk belajar dan diharapkan para pendidik mampu untuk mengelola kelas dengan menerapkan metode pembelajaran online maupun

---

<sup>10</sup>Ali Muhson. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, No. 2 (2010) : 1-10.

<sup>11</sup> Nrul Zainab, Dosen Mengajar di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Lewat Telepon, (28 maret 2023).

<sup>12</sup> Dawiyatun, Dosen Mengajar di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Lewat Telepon, (27 maret 2023).

<sup>13</sup> Drajat Edy Kurniawan, Makin, "Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Education and development*, 9. No. 2 (Mei2021):,50.

offline yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan gairah minat peserta didik untuk melakukan aktifitas belajar.<sup>14</sup>

Minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Maka peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam suatu pembelajaran akan juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi pula, semakin tinggi tingkat keminatan peserta didik, semakin intensitas tingkat upaya dan usaha yang dilakukan peserta didik, maka semakin tinggi prestasi yang diperoleh.<sup>15</sup>

Minat adalah suatu dorongan kemauan untuk melakukan suatu kesenangan dalam diri. Minat seringkali dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri tanpa ada paksaan dari luar. Minat belajar adalah kemauan dan semangat dalam belajar di dalam kelas maupun diluar kelas. Dengan kata lain minat belajar adalah sebuah rasa perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasannya, keseriusan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran<sup>16</sup>.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah dalam minat belajar atau motivasi belajar dalam mempelajari materi di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah metode ajar, materi yang dipelajari, media ajar, serta sarana dan prasarana (fasilitas) dalam proses kegiatan belajar-mengajar, tingkat keminatan peserta didik hingga faktor eksternal lainnya seperti dukungan lingkungan sekitar. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran dan mempermudah dalam penelitian dilapangan, maka peneliti memfokuskan bahasan pada **“Efektivitas E-Learning Terhadap Minat Belajar”**.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, didapatkan bahwa pada saat penggunaan media E-learning belum ada peningkatan minat belajar mahasiswa. Justru, mahasiswa tidak belajar melalui E-learning karena alasan yang beragam salah satunya adalah hambatan signal dan kuota internet, sehingga karena hal ini tidak terjadi komunikasi 2 arah yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui E-learning yang disediakan oleh kampus

---

<sup>14</sup>Ibid, 47.

<sup>15</sup>G. Hamdu dan Agustina. L *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 ( 2011 ),90-96.

<sup>16</sup>Hasrian rudi setiawan dan danny abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Medan : UMSUpress, 2021),14.

IAIN Madura. Namun kemungkinan E-learning mempengaruhi minat belajar mahasiswa meskipun tidak secara signifikan.<sup>17</sup>

Maka dengan demikian, berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti akan membahas problematika ini dengan pembahasan secara analisis deskriptif dengan judul **“Efektivitas E-learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI D Angkatan 19 IAIN MADURA”** dengan harapan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi untuk mengetahui keberhasilan E-learning sebagai media ajar terkhusus dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pai kelas d angkatan 19 IAIN Madura dan secara umum seluruh elemen yang ada dibawah naungan instansi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran penggunaan E-learning di prodi pai kelas d angkatan 19 IAIN madura?
2. Bagaimana minat belajar mahasiswa pai kelas d angkatan 19 IAIN madura?
3. Bagaimana efektivitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa prodi pai kelas d angkatan 19 IAIN madura?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran menggunakan media E-learning pada mahasiswa pai kelas d angkatan 19 IAIN madura
2. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa pai kelas d angkatan 19 IAIN madura
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan E-learning terhadap minat belajar mahasiswa pai kelas d angkatan 19 IAIN madura

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada beberapa pihak. Untuk itu peneliti membagi kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan umum ataupun pengetahuan khusus tentang teknologi khususnya yang berkaitan dengan E-learning dan minat belajar

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Perguruan tinggi IAIN Madura

---

<sup>17</sup> Nurul Zainab , Dosen Mengajar di Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, wawancara Lewat Telepon, (28 maret 2023).

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak perguruan tinggi IAIN Madura dan meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas dari kinerja elearning sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa dan menuai hasil belajar sesuai harapan dosen dan mahasiswa di IAIN Madura.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau sumber kajian bagi mahasiswa, serta dapat menambah koleksi kepustakaan dan dapat memperkaya literatur yang ada.

### 3. Bagi peneliti

Untuk memperluas wawasan keilmuan baik pengetahuan umum ataupun pengetahuan khusus sehingga menjadi suatu sumber informasi yang berharga untuk mengembangkan karakter dan memperbaiki diri sendiri sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul ini, maka peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, sebagai berikut :

### 1. E-learning

E-learning adalah perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan untuk belajar dimana saja dan kapan saja. Saat ini e-learning disampaikan melalui internet.<sup>18</sup> Menurut peneliti, E-learning adalah suatu perangkat elektronik sebagai sarana media ajar agar mencapai hasil belajar yang di harapkan.

Electronic Learning (E-learning) merupakan salah satu model pembelajaran yang sedang dikembangkan dan akan menjadi tuntutan pada pendidikan dimasa yang akan datang. E-learning adalah sebuah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan pembelajaran, dengan menggunakan komputer maupun handphone serta jaringan internet.<sup>19</sup>

### 2. Minat belajar

Minat sering dikaitkan dengan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri tanpa ada paksaan dari luar. Karena itu, minat dapat dikatakan merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan

---

<sup>18</sup>Muhammad rusli Dkk, *Memahami Elearning : Konsep, Teknologi Dan Arah Perkembangan*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI 2020), 1-2.

<sup>19</sup>Enty Lafina Nasution, *Uraian Singkat Tentang E-learning*, Yogyakarta :CV Budi Utama, 2020), 2.

terhadap proses pembelajaran yang dijalankannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasannya, keseriusannya, partisipasinya dan keaktifannya dalam mengikuti proses belajar yang ada<sup>20</sup>

Jadi, sebagaimana definisi-definisi istilah di atas dapat dipahami bahwa E-learning dapat berhubungan atau tidak berhubungan dengan minat belajar. Dalam hal ini peneliti akan meneliti di kelas D PAI angkatan 19 IAIN Madura Pamekasan yang bertujuan agar penelitian ini lebih berfokus pada hubungan dan pengaruh E-learning pada mahasiswa pai kelas D angkatan 19 IAIN Madura.

## **F. Kajian Terdahulu**

Dalam sebuah penelitian perlu adanya penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan maksud untuk menguatkan dan membandingkan penelitian yang akan diteliti. Analisis implementasi E-learning dan pengaruhnya terhadap minat belajar mahasiswa pai d angkatan 19 IAIN Madura. Referensi yang mendukung berupa jurnal nasional dan skripsi.

1. skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar mahasiswa prodi tadaris matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Selama Pandemi Covid-19” yang disusun oleh nabilatul fiqrah mahbub mahasiswa program studi tadaris matematika fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi pada tahun 2020 menghasilkan : persepsi dan minat belajar mahasiswa dengan penerapan pembelajaran online di Prodi Tadaris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dikategorikan sedang. Persepsi positif terhadap pembelajaran sangat diperlukan, persepsi positif tentang pembelajaran Online akan menimbulkan kenyamanan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini sehingga mahasiswa merasa senang untuk mengikuti pembelajaran dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Begitu pula sebaliknya jika mahasiswa memiliki persepsi yang negatif terhadap pembelajaran online ini maka akan menimbulkan rasa tidak senang saat melakukan pembelajaran sehingga dapat mengurangi minat belajar mahasiswa itu sendiri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti variabel y dengan maksud mengetahui minat belajar mahasiswa

---

<sup>20</sup>Hasrian rudi setiawan dan danny abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Medan : UMSU Press, 2021)

Kemudian, perbedaan dari kedua penelitian ini adalah yaitu terletak pada tujuan penelitian dan metode yang dipakai saat melakukan penelitian. Penelitian oleh nabila tujuannya adalah ingin mengetahui hubungan kedua variabel level sangat kuat, atau kuat, atau cukup, atau lemah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kedua variabel secara kualitatif deskriptif.

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Digital(Tik) Pada Smk N 57 Jakarta”. Yang disusun oleh Dinna Septyani Puspita mahasiswan Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta pada tahun 2014 menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 0,092. Dari nilai koefisien determinasi tersebut dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh atau kontribusi pemanfaatan E-learning dalam mata pelajaran Simulasi Digital(TIK) terhadap minat belajar siswa kelas X SMK N 57 Jakarta tahun pelajaran 2014/2015 adalah 9,2% dan selebihnya yaitu 90,8% dipengaruhi variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti.<sup>21</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan elearning terhadap minat belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu peneliti melakukan uji coba sampel, teknik sampling hingga menghitung populasi target penelitian sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif.

3. Jurnal yang berjudul “Dampak Dan Keefektifan Penerapan Model E- Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Karawaci 8” oleh Nurul Amalia dkk dari penelitian terdahulu ini diperoleh hasil bahwa learning efektif karena di studi kasus peneliti objek dapat belajar secara bersama dalam tempat yang berdeda dan waktu yang berbeda. E-learning memiliki fitur yang memungkinkan untuk berbagi informasi secara online. Forum pembelajaran pada E-learning misalnya, dapat menanyakan informasi pembelajaran terhadap pengguna E-learning lainnya tanpa harus bertemu. E-learning memiliki sistem yang dapat memvirtualisasi proses belajar mengajar mengajar konvensional. Sering disebut dengan LMS atau Learning Management System yang dimana terdapat manajemen kelas, pembuatan materi, forum diskusi dan

---

<sup>21</sup>Dinna septyani puspita, “Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Digital(Tik) Pada Smk N 57 Jakarta”, ( Skripsi, STMIK Nusa Mandiri, jakarta, 2014)

sistem penilaian serta sistem ujian online. E-learning membantu meningkatkan mutu pendidikan. Pada dasarnya E-learning menjadikan proses pembelajaran ke arah student center.<sup>22</sup>

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang penerapan model elearning. Namun perbedaan diantara kedua penelitian terletak pada variabel terikat dari masing- masing peneliti.

4. Jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi E-learning IAIN Madura dalam Meningkatkan Efisiensi Belajar Mahasiswa di Masa New Normal” oleh Mutik Nur Fadhilah pada 2021 lalu. Penelitian ini menghasilkan adanya efisiensi proses belajar mahasiswa di masa new normal dengan menggunakan media ajar aplikasi E-learning IAIN Madura yang mempermudah kegiatan proses belajar-mengajar.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan masing-masing peneliti terletak pada tujuan penelitian dan objek penelitian yakni E-learning IAIN Madura. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mana mutik memfokuskan pada pemanfaatan dari objek yang diteliti, sedangkan peneliti memfokuskan kegunaan dan korelasi dengan variabel terikat yang diteliti.

---

<sup>22</sup>Nurul amalia dkk, “Dampak dan Keefektifan Penerapan Model E- Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Karawaci 8” Universitas Muhammadiyah Tangerang , Volume 3, Nomor 2, (Agustus 2021),354

<sup>23</sup>Mutik Nur Fadhilah, “Pemanfaatan Aplikasi E-learning IAIN Madura dalam Meningkatkan Efisiensi Belajar Mahasiswa di Masa New Normal” jurnal basicedu, vol. 5, no. 6, (2021), 6.